

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁵ Sedangkan Menurut Bogdan & Biklen dalam buku Maleong Metodologi Penelitian Kualitatif pada tahun 2006, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang dilakukan secara alamiah dan menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata dan gambar perilaku orang yang sedang diamati sehingga tidak mengutamakan pada angka-angka.⁵⁶

Sedangkan menurut pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsi. Pendekatan deskripsi adalah penelitian yang dijalankan dengan tujuan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁵⁷

Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek dalam konteks kehidupan nyata berdasarkan persepsi, pemahaman, data lapangan, menganalisis dokumen maupun yang lainnya bertujuan untuk menjelaskan keberadaan masalah yang diteliti. Penulis memilih untuk menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti ingin mendeskripsikan keadaan yang akan diamati lapangan dengan lebih spesifik, transparan, serta mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi/kejadian sehingga data yang akan terkumpul bersifat deskriptif, yaitu mengidentifikasi implementasi promosi *online* pada kopi Muria Wilhelmina dalam meningkatkan penjualan produk.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian kaitannya dengan penelitian kualitatif adalah suatu hal terpenting dan sudah ditentukan pada saat menaruh fokus penelitian. Setting penelitian yang telah tercermin dalam fokus

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 5.

⁵⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, 4.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV: Alfabeta, 2004), 11.

penelitian ditentukan secara sengaja. Setting penelitian merupakan lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Adapun lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kopi Muria Wilhelmina yang terletak di desa Colo Dawe Kudus.

Lokasi penelitian ini dipilih karena usaha yang dijalankan saat ini lebih menonjol dengan pemasaran *online*, melihat para pesaing disekitar desa Colo memproduksi kopi dengan menggunakan pemasarannya melalui kedai kopi. Serta adanya keyakinan peneliti untuk mendapatkan hasil maksimal dalam menjalankan proses penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber tempat peneliti mendapatkan informasi terkait persoalan yang diteliti, singkatnya subyek penelitian ialah seseorang atau sesuatu yang ingin diperoleh informasi.⁵⁸

Dari lokasi penelitian diatas, maka subyek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Penentuan subyek penelitian berdasarkan atas kebutuhan penelitian yang dapat memberikan keterangan sesuai dengan tujuan peneliti sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara melalui informan utama yakni, *Pertama*, Hikmawati Inaya beliau merupakan *founder* kopi Muria Wilhelmina. *Kedua*, yaitu Shofil Pranyoto selaku *co-founder* kopi Muria Wilhelmina. *Ketiga*, yaitu Izun selaku karyawan kopi Muria Wilhelmina. *Keempat*, yaitu Kirom selaku konsumen *offline* kopi Muria Wilhelmina. *Kelima*, yaitu Maulana selaku konsumen *online* kopi Muria Wilhelmina. *Keenam*, Mustafa selaku konsumen *online* kopi Muria Wilhelmina. *Ketujuh*, Layla selaku konsumen *online* kopi Muria Wilhelmina.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari data yang dapat diperoleh.⁵⁹ Pengumpulan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, ialah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁶⁰ Adapun

⁵⁸ Tatang, M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 129.

yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah *founder*, *co-founder*, karyawan yang menjadi kepercayaan *founder* untuk mengetahui fenomena apa saja yang terjadi pada kopi Muria Wilhelmina, serta konsumen *offline* dan *online* kopi Muria Wilhelmina.

2. Sumber data sekunder, ialah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan sebagai data yang tersusun dalam bentuk dokumen.⁶¹ Selain itu, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah memuat data dokumentasi, atau data laporan yang sudah tersedia seperti sejarah berdirinya kopi Muria Wilhelmina, struktur organisasi, serta dokumen lain yang dimiliki oleh kopi Muria Wilhelmina.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian disatukan baik melalui instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumen pribadi maupun resmi, foto, rekaman, gambar, dan dialog informal semuanya ialah sumber data penelitian kualitatif. Sumber data yang sering digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumen, kadang dipergunakan secara bersama, dan kadang secara individual.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi lapangan, serta dokumentasi. Adapun jenis data metode akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara diartikan sebagai hubungan bahasa yang dapat berlangsung antara dua orang dalam kondisi saling berhadapan salah satu orang, yaitu yang akan melakukan wawancara dimintai informasi atau kepada orang yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai makna subyektif yang dipahami individu mengenai topik yang diteliti dan untuk melakukan eksplorasi terhadap hal tersebut.⁶³

Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik wawancara terstruktur. Menurut Moleong, wawancara terstruktur ialah pewawancara yang memilih sendiri masalah dan pertanyaan-

⁶⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), 93.

⁶¹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, 94.

⁶² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 37.

⁶³ E. Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Manusia*, (Jakarta: LPSP3, 2005), 127.

pertanyaan yang akan diajukan.⁶⁴ Dalam wawancara, peneliti memakai alat pengumpul data berupa pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok yang akan ditanyakan sebagai pengontrol agar tidak terjadi penyimpangan masalah yang akan diteliti. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada *founder* kopi Muria Wilhelmina, *co-founder* kopi Muria Wilhelmina, karyawan yang dipercaya, serta konsumen *offline* maupun *online* kopi Muria Wilhelmina.

b. Observasi Lapangan (pengamatan)

Observasi ialah suatu kegiatan penelitian dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah dalam penelitian, melalui proses pengamatan di lapangan. Menurut Spardley dalam buku Sugiyono Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D pada tahun 2011, mengutarakan bahwa objek observasi dalam penelitian kualitatif terdiri dari tiga komponen yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activies* (aktivitas).⁶⁵ Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah tepat karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus menginformasikan kebenarannya.⁶⁶

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilokasi terhadap obyek penelitian untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin ataupun informasi yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti yaitu mengenai Implementasi promosi *online* dalam meningkatkan penjualan produk di kopi Muria Wilhelmina.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung penguatan dari hasil lapangan. Dokumentasi pada pengumpulan data berupa tulisan peneliti, seperti riwayat hidup, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan, proposal, kode etik, pernyataan filosofi, buku tahunan, gambar, buku, file pribadi, atau folder yang dimasukkan dalam data.⁶⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa wawancara yang nantinya sebagai pelengkap dari hasil penelitian untuk

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 190-191.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 229.

⁶⁶ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 204.

⁶⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

lebih memahami seperti apa Implementasi promosi *online* dalam meningkatkan penjualan produk di kopi Muria Wilhelmina. Adapun data yang dibutuhkan lainnya berupa sejarah berdirinya, struktur organisasi kopi Muria Wilhelmina, selain data tersebut dokumen penulisan peneliti juga mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan kopi Muria Wilhelmina.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengutarakan kebenaran yang objektif. Oleh sebab itu, keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting dengan catatan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu. Empat kriteria untuk pengecekan keabsahan data, menurut Maleong yaitu uji kredibilitas, uji keteralihan, uji ketergantungan, dan uji kepastian.

1. Uji Derajat Kepercayaan (*kredibilitas*)

Derajat kepercayaan data ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁶⁸

Adapun cara yang dilakukan peneliti dalam mendapatkan keabsahan data, Moleong menguraikan beberapa cara sebagai berikut:⁶⁹

- a. Perpanjangan keikutsertaan
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Triangulasi
- d. Pengecekan sejawat
- e. Kecukupan referensial
- f. Kajian kasus negatif
- g. Pengecekan anggota

Dari beberapa cara dalam mendapatkan keabsahan data, peneliti hanya memilih tiga cara yang sesuai dengan tujuan peneliti, yakni sebagai berikut:

- a. Triangulasi

Triangulasi ialah pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pembandingan terhadap data itu.⁷⁰ Namun, dalam

⁶⁸ Saryono, Mekar Dwi Anggraeni, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 108.

⁶⁹ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 327.

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

penelitian ini peneliti memilih dua triangulasi yang digunakan antara lain:

- 1) Triangulasi sumber, ialah teknik untuk menguji kredibilitas data, teknik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.⁷¹
 - 2) Triangulasi metode, ialah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan riset. Dapat dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan yang sama.⁷²
- b. Kecukupan Referensial, merupakan pengujian kredibilitas dengan memanfaatkan buku pedoman utama yang sesuai dengan penelitian, yaitu buku terkait pemasaran dan penjualan.⁷³
 - c. Pengecekan Anggota

Uji kredibilitas ini dilakukan dengan cara membuktikan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, meliputi data, kategori analisis, penafsiran dan kesimpulan melalui perwakilan anggota yang terlibat dalam penelitian.⁷⁴
2. Uji Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif lebih dipahami sebagai konsep *intersubjektivitas* (konsep transparansi), yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik terkait bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan *assesment*/penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut.⁷⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diawali sejak peneliti mengumpulkan berbagai data, dengan membedakan sesuai data yang terpenting. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah memakai

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 274.

⁷² Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 72.

⁷³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 334.

⁷⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 335.

⁷⁵ Alfiyanti Y., *Validitas Reabilitas dalam Penelitian Kualitatif*, (J. Keperawatan Indonesia, 2008), 137-141.

beberapa tahapan-tahapan antara lain, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah disatukan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai materi untuk disajikan apa yang sudah ditemukan. Analisis ini menyertakan pekerjaan dengan data, penyusunan, dan pemecahannya ke dalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, serta pembuatan keputusan. Sebagian besar, produksi akhir dari penelitian adalah buku, makalah, presentasi, atau rencana tindakan.⁷⁶

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono Memahami Penelitian Kualitatif pada tahun 2010, ada tiga teknik analisis data kualitatif, yaitu:⁷⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data menyesuaikan pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data yang belum diolah di dalam catatan lapangan tertulis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dengan cara mengambil kesimpulan akhir yang dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Dalam hal ini, peneliti harus melakukan analisa data melalui reduksi data, pada saat peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada pemahaman mengenai bagaimana Analisis implementasi promosi *online* dalam meningkatkan penjualan produk di kopi Muria Wilhelmina.

2. Penyajian Data

Setelah melalui proses reduksi data langkah selanjutnya yakni penyajian data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data ialah sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan

⁷⁶ Bogdan, dkk, *Riset Kualitatif untuk Pendidikan: Pengantar ke Teori dan Metode, Terjemahan Munandir*, (Jakarta: Proyek Pembangunan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas, 1990), 85.

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 91.

pengambilan tindakan.⁷⁸ Penyajian data penelitian ini akan dilakukan sesuai dengan apa yang digambarkan sehingga diperoleh kemudahan dalam menafsirkan data mengenai kebijakan yang akan diteliti.

Penyajian data diawali dari hasil wawancara dengan Hikmawati Inaya selaku *foumder* kopi Muria Wilhelmina.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah tahap terakhir dari analisis data. Hal ini peneliti mulai menguraikan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah lagi dengan uraian dari petikan-petikan wawancara.⁷⁹



⁷⁸ Miles, Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 2009), 16.

⁷⁹ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 239.